

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Umum SMK Negeri 1 Banjarmasin

Nama	: SMK Negeri 1 Banjarmasin
NPSN	: 30304267
Tipe	: Negeri
Alamat	: Jl. Mulawarman No. 45 Teluk Dalam RT. 41 RW. 04
Kelurahan	: Teluk Dalam
Kecamatan	: Banjarmasin Tengah
Provinsi	: Kalimantan Selatan
Kab/Kota	: Banjarmasin
Jenjang	: SMK
Telepon/ Fax	: (0511) 4417057
Email	: smkn1.bjm@gmail.com

2. Sejarah Singkat SMK Negeri 1 Banjarmasin

SMK Negeri 1 Banjarmasin secara resmi menjadi sebuah institusi pendidikan negeri dengan nama awal SMA Negeri 1 tahun 1954 dengan memiliki dua program keahlian, yaitu Tata Buku dan Tata Niaga, berdasarkan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4374/b.3/KEDJURUAN, 23 Agustus 1954. Sekolah ini berdiri di atas tanah Negara dengan luas 8.353 M².

Dalam perkembangannya, SMEA Negeri 1 berubah nama menjadi SMEA Negeri 1 Banjarmasin (1966-1979) dengan penambahan satu program keahlian menjadi program Tata Buku, Tata Niaga, dan Koperasi. Selanjutnya terjadi perubahan nama kembali menjadi SMEA Pembina Banjarmasin (1979-1982) dengan memiliki tiga program keahlian yang sama. Selanjutnya, (1982-1995) dikembalikan lagi menjadi SMEA Negeri 1 Banjarmasin dengan tiga program keahlian yang sama. Dan sejalan dengan perkembangan zaman, sekolah ini berubah kembali menjadi SMK Negeri 1 Banjarmasin (1995-sekarang) dengan tiga program keahlian, yaitu program Keahlian Akutansi, program keahlian Pemasaran, dan program keahlian Administrasi Perkantoran. Pada tahun 2004 dibuka program keahlian baru yaitu Program Keahlian Multi Media sehingga sampai saat ini SMK Negeri 1 Banjarmasin memiliki 4 (empat) Program Keahlian. Sepanjang sekolah ini beroperasi telah berulang kali mengalami pergantian kepemimpinan, yaitu:

1. Sudarto (1954-1958),
2. Sumanto (1958-1962),
3. Bambang Sutedjo (1962-1967),
4. Soeratin (1967-1988),
5. A. Zaki Yasin (1988-1994),
6. Wisnoehardjo, S. Pd (1994-2003),
7. Gatot Subiyanto (2003-2008),
8. Susilo Rochmanhadi R, S.Pt., M.M. (2008-2013),
9. Asmuri Ardi M. Pd (Februari 2014 – Februari 2015),
10. Arsyad Junaidi, M. Pd (Februari 2015 – 2020),
11. Mohamad Ali Muksin, S.Pd MM (2020-2023)

12. Agustin Purnomosari, S.Pd., M. Pd (2023-sekarang)

3. Visi Misi SMK Negeri 1 Banjarmasin

a. Visi SMK Negeri 1 Banjarmasin

Menjadi sekolah yang mampu menghasilkan tenaga kerja bertaraf internasional yang beriman dan bertaqwa, serta berwawasan lingkungan.

b. Misi SMK Negeri 1 Banjarmasin

Memberikan layanan prima kepada peserta didik dan masyarakat pendidikan melalui pembelajaran bertaraf internasional, religius dan kemitraan dengan tetap berpegang pada budaya bangsa serta menerapkan wawasan berbudaya lingkungan.

Pernyataan Misi tersebut di atas secara umum dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Memberikan layanan prima, dalam hal ini SMKN 1 Banjarmasin akan memberikan layanan sesuai tugas dan fungsi sekolah dengan sebaik-baiknya kepada semua stakeholder (pemangku kepentingan).
- 2) Peserta didik yang dimaksud adalah setiap siswa yang menjadi tanggung jawab pembinaan SMKN 1 Banjarmasin.
- 3) Masyarakat Pendidikan adalah setiap orang, kelompok dan atau masyarakat pada umumnya yang peduli terhadap pendidikan.
- 4) Pembelajaran bertaraf Internasional adalah kegiatan membelajarkan peserta didik yang menerapkan delapan Standar Nasional Pendidikan (SNN) dan diperkaya dengan standar dari negara-negara OECD dan atau negara maju lainnya.

- 5) Religius adalah bahwa seluruh warga SMKN 1 Banjarmasin selalu menerapkan ajaran agama yang dianutnya secara konsekuen.
- 6) Kemitraan adalah bahwa SMKN 1 Banjarmasin akan selalu membangun kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak baik lokal, regional, nasional maupun internasional demi kemajuan sekolah.
- 7) Berpegang pada budaya bangsa adalah bahwa seluruh warga SMKN 1 Banjarmasin harus tetap memegang budaya bangsa Indonesia dalam situasi global serta memiliki kepedulian terhadap lingkungan.¹

B. Penyajian Data

Data yang disajikan adalah data-data yang diperoleh dari hasil angket serta observasi mengenai motivasi berprestasi peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMK Negeri 1 Banjarmasin. Seluruh data yang telah terkumpul peneliti sajikan dalam bentuk deskriptif yaitu dengan mengemukakan data yang diperoleh dalam bentuk penjelasan melalui uraian kata, sehingga menjadi sebuah kalimat yang padu dan mudah untuk dipahami.

Dalam proses penelitian ini, diawali dengan observasi oleh peneliti dengan melakukan wawancara awal kepada pembina ekstrakurikuler pramuka serta pada peserta didik yang aktif dalam ekstrakurikuler pramuka. Berdasarkan hasil peninjauan awal jika ekstrakurikuler pramuka memang aktif di SMKN 1 Banjarmasin. Selanjutnya peneliti melakukan pengumpulan data dengan

¹<https://smkn1bjm.sch.id/>

membagikan angket kepada peserta ekstrakurikuler pramuka melalui *g-form* sejak 15 september 2023 sampai dengan 27 september 2023.

Data mengenai motivasi berprestasi peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMK Negeri 1 Banjarmasin. Terdiri dari beberapa indikator yaitu memiliki tanggung jawab dan kesungguhan untuk melakukan semua tugas dengan sebaik-baiknya, mempertimbangkan resiko yang harus dihadapi, menyukai tantangan dan berusaha untuk mengatasi tantangan tersebut, memiliki tujuan yang realistis dan sesuai dengan kemampuannya, serta mengharapkan adanya umpan balik yang konkrit untuk menentukan tindakan yang lebih efektif untuk mencapai prestasi. Serta data faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMK Negeri 1 Banjarmasin yang terdiri dari beberapa indikator yaitu intrinsik dan ekstrinsik, adapun indikator dari faktor intrinsik adalah keinginan akan sukses, ketakutan akan kegagalan, keyakinan atau *self efficacy*, usia, serta pengalaman. Sedangkan indikator dari faktor ekstrinsik adalah lingkungan dan *event*.

1. Hasil Data Mengenai Tingkat Motivasi Berprestasi Peserta Didik dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di SMK Negeri 1 Banjarmasin.

Secara keseluruhan presentasi motivasi berprestasi per indikator dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Table 4.1 Persentasi rata-rata skor motivasi berprestasi ekstrakurikuler pramuka

No	Aspek	No Item	Nilai Harap (NH)	Nilai Skor (NS)	$\frac{NS}{NH} \times 100\%$	Ket
1.	Memiliki Tanggung jawab Pribadi yang Tinggi	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10	10×4 $= 40$	$\frac{1191}{40}$ $= 29,77$	$\frac{29,77}{40}$ $\times 100\%$ $= 74\%$	Tinggi
2.	Berani Mengambil dan Memikul Resiko	11, 12, 13	3×4 $= 12$	$\frac{367}{40}$ $= 9,17$	$\frac{9,17}{12} \times 100\%$ $= 76\%$	Sangat Tinggi
3.	Memiliki Tujuan yang Realistik	14	1×4 $= 4$	$\frac{120}{40}$ $= 3$	$\frac{3}{4} \times 100\%$ $= 75\%$	Tinggi
4.	Memanfaatkan Adanya Umpan Balik yang Konkrit dalam semua kegiatan yang dilakukan	15, 16, 17, 18, 19, 20	6×4 $= 24$	$\frac{710}{40}$ $= 17,75$	$\frac{17,75}{24}$ $\times 100\%$ $= 73\%$	Tinggi
	Total	20 Item	20×4 $= 80$	$\frac{2388}{40}$ $= 59,7$	$\frac{59,7}{80} \times 100\%$ $= 74,62\%$	Tinggi

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa data mengenai motivasi berprestasi Peserta Didik dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di SMK Negeri 1 Banjarmasin dari aspek memiliki tanggung jawab pribadi yang tinggi dengan persentase 74% pada ketegori tinggi, pada aspek berani mengambil dan memikul resiko dengan perentase 76% pada kategori sangat tinggi, aspek memiliki tujuan yang realistik dengan persentase 75% pada ketegori tinggi, demikian pada aspek memanfaatkan adanya umpan balik yang konkrit yaitu

dengan persentase 73% juga pada kategori tinggi. Jadi secara keseluruhan diperoleh persentase rata-rata sebesar 74,62% maka termasuk kategori tinggi. Adapun aspek motivasi berprestasi peserta didik yang paling dominan yaitu pada aspek berani mengambil dan memikul resiko dengan persentase 76% pada kategori sangat tinggi. Dengan demikian peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka ini berani dalam mengambil sebuah keputusan atas dirinya dan orang lain serta siap memikul resiko dari keputusan yang telah diambil tersebut.

2. Hasil data Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Berprestasi Peserta Didik dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di SMK Negeri 1 Banjarmasin. Secara keseluruhan presentasi per indikator dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Motivasi berprestasi dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik.

a. Faktor intrinsik

Peserta didik yang dikategorikan memiliki motivasi berprestasi yang dipengaruhi oleh faktor intrinsik yaitu peserta didik yang memiliki motivasi berprestasi disebabkan karena faktor yang berasal dari dalam diri. Peneliti membagi menjadi lima indikator dari aspek yaitu keinginan akan sukses, ketakutan akan kegagalan, keyakinan, usia, dan pengalaman, sehingga ditemukan secara keseluruhan interpretasi indikator pada tabel berikut ini.

Tabel 4.2 Prestasi Faktor Intrinsik yang mempengaruhi Motivasi Berprestasi

No	Indikator	No Item	Nilai Harap (NH)	Nilai Skor (NS)	$\frac{NS}{NH} \times 100\%$	Ket
1.	Keinginan akan sukses	1, 2, 3,	$3 \times 4 = 12$	$\frac{391}{40} = 9,77$	$\frac{9,77}{12} \times 100\% = 81\%$	Sangat Tinggi
2.	Ketakutan akan kegagalan	4, 5, 6, 7	$4 \times 4 = 16$	$\frac{480}{40} = 12$	$\frac{12}{16} \times 100\% = 75\%$	Tinggi
3.	Keyakinan <i>Self Efficacy</i>	8, 9	$2 \times 4 = 8$	$\frac{218}{40} = 5,45$	$\frac{5,45}{8} \times 100\% = 68\%$	Tinggi
4.	Usia	10	$1 \times 4 = 4$	$\frac{120}{40} = 3$	$\frac{3}{4} \times 100\% = 75\%$	Tinggi
5.	Pengalaman	11, 12	$2 \times 4 = 8$	$\frac{230}{40} = 5,75$	$\frac{5,75}{8} \times 100\% = 71\%$	Tinggi
Nilai Total		12	$12 \times 4 = 48$	$\frac{1439}{40} = 35,97$	$\frac{35,97}{48} \times 100\% = 74,94\%$	Tinggi

Berdasarkan indikator dari faktor intrinsik diatas dapat dilahat bahwa peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka yaitu memiliki keinginan akan sukses dengan persentase 81% pada kategori sangat tinggi, ketakutan akan kegagalan dengan persentase 75% kategori tinggi, keyakinan atau kepercayaan akan prestasi dengan persentase 68% termasuk dalam kategori tinggi, usia dengan persentase 75% kategori tinggi, dan pengalaman dengan persentase 71,87% pada

kategori tinggi. Adapun perolehan rata-rata dengan persentase sebesar 74,49% berada pada kategori tinggi

Dapat disimpulkan dari persentase diatas, faktor intrinsik yang mempengaruhi motivasi berprestasi peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMK Negeri 1 Banjarmasin lebih dominan pada keinginan akan sebuah kesuksesan. Dapat dilihat bahwa motivasi untuk berprestasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka lebih kuat berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri. Peserta didik telah menetapkan target dalam setiap pertandingan dan memiliki keinginan yang kuat dengan terus berlatih pramuka agar mendapat hasil yang diinginkan.

b. Faktor ekstrinsik

Peserta didik yang dikategorikan memiliki motivasi berprestasi yang dipengaruhi oleh faktor ekstrinsik yaitu peserta didik yang memiliki motivasi berprestasi disebabkan karena faktor dari luar diri individu. Peneliti membagi dua indikator dalam aspek ini yaitu lingkungan dan *even*, sehingga ditemukan secara keseluruhan adapun interpretasi indikator pada table berikut ini:

Tabel 4.3 Prestasi Faktor Ekstrinsik yang mempengaruhi Motivasi Berprestasi

No	Indikator	No Item	Nilai Harap (NH)	Nilai Skor (NS)	$\frac{NS}{NH} \times 100\%$	Ket
1.	Lingkungan	13, 14, 15, 16, 17, 18	6×4 = 24	$\frac{710}{40}$ = 17,75	$\frac{17,75}{24}$ $\times 100\%$ = 79%	Sangat Tinggi
2.	<i>Event</i>	19, 20	$2 \times 4 = 8$	$\frac{239}{40}$ = 5975	$\frac{5975}{8} \times 100\%$ = 74%	Tinggi
Nilai Total		8 Item	8×4 = 32	$\frac{926}{40}$ = 23,15	$\frac{23,15}{32}$ $\times 100\%$ = 72,34%	Tinggi

Berdasarkan indikator dari faktor ekstrinsik diatas bahwa motivasi berprestasi peserta didik pada ekstrakurikuler pramuka dipengaruhi oleh faktor lingkungan dengan persentase 79% berada pada kategori sangat tinggi dan dipengaruhi oleh *event* dengan persentase 74% berada pada ketegori tinggi. adapun nillai rata-rata persentase yaitu sebesar 72,34% berada pada kategori tinggi.

Demikian dari faktor ekstrinsik yang mempengaruhi motivasi berprestasi lebih domina pada indikator lingkungan, hal ini membuktikan bahwa lingkungan sekolah sangat mempengaruhi motivasi peserta didik terutama dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

C. Pembahasan

Penelitian ini mengenai tingkat motivasi berprestasi peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMK Negeri 1 Banjarmasin serta faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi. Menggunakan angket yang berjumlah 20 butir pernyataan yang terdiri beberapa indikator yaitu, memiliki tanggung jawab dan kesungguhan untuk melakukan semua tugas dengan sebaik-baiknya, mempertimbangkan resiko yang harus dihadapi, menyukai tantangan dan berusaha untuk mengatasi tantangan tersebut, memiliki tujuan yang realistis dan sesuai dengan kemampuan, memanfaatkan adanya umpan balik yang konkrit untuk menentukan tindakan yang lebih untuk mencapai prestasi. Adapun angket penelitian juga mengungkap faktor yang mempengaruhi dari motivasi berprestasi yang terdiri dari dua faktor yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik.

Berdasarkan hasil data yang telah diolah selanjutnya akan diberikan gambaran perolehan data mengenai tingkat motivasi berprestasi peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMK Negeri 1 Banjarmasin.

1) Data tingkat motivasi berprestasi peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMKN 1 Banjarmasin

a. Aspek memiliki tanggung jawab pribadi yang tinggi

Aspek memiliki tanggung jawab pribadi yang tinggi terbagi menjadi dua indikator yaitu memiliki tanggung jawab dan kesungguhan untuk melakukan semua tugas dengan sebaik-baiknya serta mempertimbangkan resiko yang dihadapi, dapat dilihat pada tabel 4.1 diatas secara keseluruhan data menunjukkan bahwa peserta didik memiliki rasa tanggung jawab pribadi yang tinggi dengan

persentase 74% pada kategori tinggi. Peserta didik berani mengambil dan memikul resiko serta bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan dalam setiap kegiatan pramuka. Peserta didik berusaha untuk menyelesaikan setiap tugas yang dilakukan dan tidak akan meninggalkan sebelum menyelesaikan tugasnya, serta penuh dengan pertimbangan terhadap resiko yang mungkin terjadi sebelum mengambil sebuah keputusan.

Menurut McClelland yaitu aspek memiliki tanggung jawab pribadi yang tinggi dimana setiap individu diharapkan memiliki tanggung jawab yang tinggi terhadap tugas maupun usaha yang dilakuka serta selalu berusaha untuk mewujudkan hasil yang diharapkan.²

b. Aspek berani mengambil dan memikul resiko

Aspek berani mengambil dan memikul resiko dengan indikator menyukai tantangan dan berusaha mengatasi tantangan tersebut, dapat dilihat pada table 4.1 diatas secara keseluruhan dengan persentase 76% pada kategori sangat tinggi. Hasil angket menunjukkan peserta didik memiliki keberanian mengambil keputusan dan menghadapi resiko, aktif mengejar peluang yang ada dari setiap perlombaan demi mencapai kesuksesan yang lebih baik serta semangat menyelesaikan tugas yang mana sesuai dengan keahlian yang dimiliki.

Menurut McClelland aspek berani mengambil dan memikul resiko, peserta didik memiliki motivasi sehingga lebih berani dalam mengambil dan menanggung

²David Yanto Daniel Mahulea. *Pengantar Pendidikan*. (Padang, Sumatra Barat: PT. Inovasi Pratama Internasional, 2022). 82.

resiko dari sebuah keputusan yang dibuat dan diambil tanpa harus merasa menyesal telah mengambil sebuah keputusan tersebut.³

c. Aspek memiliki tujuan yang realistik, melakukan rencana kerja yang menyeluruh dan berjuang untuk merealisasikan tujuan, dan mencari kesempatan untuk merealisasikan rencana yang telah di programkan

Aspek memiliki tujuan yang realistik dengan indikator yaitu memiliki tujuan yang realistik dan sesuai dengan kemampuan, dapat dilihat pada table 4.1 diatas. Secara keseluruhan memiliki tujuan yang realistik, melakukan rencana kerja yang menyeluruh dan berjuang untuk merealisasikan tujuan, dan mencari kesempatan untuk merealisasikan rencana yang telah di programkan bagi peserta didik dengan persentase 75% berada pada kategori tinggi. Peserta didik yang dikategorikan memiliki tujuan yang realistik tinggi yaitu melakukan rencana yang matang dan menyeluruh dalam mengarahkan upaya pencapaian tujuan, mencari kesempatan dengan memanfaatkan peluang yang ada untuk mewujudkan rencana yang telah dirancang dengan mempertimbangkan kemampuan diri yang dirasa paling mungkin untuk dicapai. Selain itu untuk mencapai suatu tujuan dibutuhkan kerja keras serta perencanaan yang matang serta tidak mudah putus asa dalam mencapainya.

Menurut McClelland yaitu “aspek memiliki tujuan yang realistik dan mencari kesempatan untuk merealisasikan rencana yang telah diprogramkan”.⁴

³David Yanto Daniel Mahulea. *Pengantar Pendidikan...*,82.

⁴David Yanto Daniel Mahulea. *Pengantar Pendidikan...*,82.

- d. Aspek memanfaatkan adanya umpan balik yang konkret dalam semua kegiatan yang dilakukan

Aspek memanfaatkan adanya umpan balik yang konkret dalam semua kegiatan yang dilakukan dengan indikator yaitu mengharapkan adanya umpan balik yang konkret untuk menentukan tindakan yang efektif untuk mencapai prestasi, dapat dilihat pada table 4.1 diatas. Secara keseluruhan memanfaatkan adanya umpan balik yang konkret dalam semua kegiatan yang dilakukan dengan persentase 73% dengan kategori tinggi. Berdasarkan dari hasil angket skala motivasi berprestasi peserta didik yaitu mereka mempunyai motivasi untuk memanfaatkan setiap *feedback* atau umpan balik yang positif serta bermanfaat untuk mewujudkan rencana yang telah dibuat. Dengan menganggap pujian dari orang lain terhadap keberhasilan yang diraih sebagai dorongan untuk terus menciptakan hal baru, semakin aktif dalam mengikuti kegiatan akademis maupun non akademis seperti dalam ekstrakurikuler apabila hal tersebut dapat bermanfaat untuk diri sendiri juga lingkungan sekolah.

Menurut teori McClelland yaitu memanfaatkan umpan balik yang konkret dalam semua kegiatan yang dilakukan, individu yang memiliki motivasi akan memanfaatkan umpan balik yang menguntungkan sebagai bekal dalam mewujudkan rencana kerja yang telah dibuat.⁵

Dengan demikian hasil persentase motivasi berprestasi secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel hasil perolehan data motivasi berprestasi diatas dengan keseluruhan persentase sebesar 74,62% pada kategori tinggi. Jika hasil perolehan

⁵David Yanto Daniel Mahulea. *Pengantar Pendidikan...*82.

skor motivasi berprestasi termasuk kategori tinggi maka individu tersebut termasuk yang memiliki tingkat motivasi berprestasi baik, yaitu peserta didik mempunyai rasa tanggung jawab terhadap tugas yang dilakukan, berani mengambil dan memikul resiko, memiliki tujuan yang realistis, melakukan rencana kerja yang menyeluruh dan berjuang merealisasikan tujuan, memanfaatkan umpan balik yang konkrit dalam semua kegiatan yang dilakukan, serta mencari kesempatan untuk merealisasikan rencana yang telah diprogramkan.

2) Data faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi peserta didik berdasarkan faktor intrinsik dan ekstrinsik

a. Faktor intrinsik

Berdasarkan perolehan data dari hasil angket penelitian motivasi berprestasi peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka dapat dilihat pada table 4.2 dari faktor intrinsik secara keseluruhan berada pada kategori tinggi. Faktor intrinsik merupakan suatu dorongan atau kekuatan yang berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri, adapun secara rinci persentase dari setiap indikator pada faktor motivasi berprestasi berikut ini:

1) Indikator keinginan akan sukses dengan persentase sebesar 81% dengan demikian pada kategori sangat tinggi. Dengan demikian peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka di SMKN 1 Banjarmasin selalu berusaha menetapkan target dalam pertandingan, peserta didik selalu berusaha untuk memaksimalkan dalam berlatih. Ketika situasi dianggap memungkinkan untuk sukses maka peserta didik akan semakin termotivasi untuk berprestasi.

Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh McClelland yaitu, Keinginan akan sukses ini situasi dimana individu akan mengejar kesuksesan secara maksimal untuk mendapatkan kepuasan dari melakukan sesuatu yang lebih baik untuk dirinya sendiri.⁶

2) Indikator ketakutan akan kegagalan dengan persentase sebesar 75% berada pada kategori tinggi. Takut akan kegagalan dapat menjadi salah satu sebab individu untuk semakin termotivasi untuk mencapai prestasi. Dalam sebuah perlombaan pada ekstrakurikuler pramuka tentu peserta didik merasakan takut akan sebuah kegagalan maka dari itu mereka akan terus berlatih meskipun gagal dalam pertandingan selain itu juga tidak meremehkan lawan yang dihadapi.

Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh McClelland yaitu, ketakutan akan kegagalan yaitu perasaan individu tentang ketakutan akan sebuah kegagalan, sehingga akan membuat individu untuk semakin termotivasi mencari upaya agar dapat mengatasi kegagalan dan meningkatkan motivasinya untuk berprestasi.⁷

3) Indikator keyakinan atau *self efficacy* dengan persentase 68% berada pada kategori tinggi. Peserta didik dalam mengikuti perlombaan pramuka selalu berfikir positif agar tetap menampilkan yang terbaik serta mempunyai rasa percaya diri untuk mencapai prestasi, semakin tinggi tingkat keyakinan seseorang pada kemampuan diri maka semakin termotivasi untuk berprestasi.

⁶Sardiman A.M. *Interaksi dan Motivasi...*, 88.

⁷Sardiman A.M. *Interaksi dan Motivasi...*, 88.

Sesuai dengan pendapat McClelland yaitu, keyakinan individu pada dirinya sendiri untuk mampu mencapai keberhasilan, semakin tinggi tingkat keyakinan seseorang maka semakin termotivasi untuk berprestasi.⁸

4) Indikator usia dengan persentase sebesar 75% berada pada kategori tinggi.

Dalam hal ini peserta didik mampu menjadikan kematangan usia sebagai kematangan berpikir dan bertindak serta untuk terus termotivasi berprestasi.

Sesuai dengan pendapat McClelland yaitu, usia berhubungan dengan perkembangan ego, kematangan emosi dan kematangan berpikir sehingga seseorang dapat menggunakan kematangan usianya untuk termotivasi agar berprestasi.⁹

5) Indikator pengalaman dengan persentase sebesar 71% termasuk dalam kategori tinggi. Dalam hal ini pengalaman peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka tinggi, karena dari pengalaman sebelumnya peserta didik belajar untuk terus meningkatkan kemampuan dengan terus berlatih selain itu juga dari sekolah sebelumnya juga mengikuti ekstrakurikuler pramuka.

Sesuai dengan pendapat McClelland yaitu, pengalaman kejadian atau peristiwa yang telah dilalui, dimana seseorang mengingat kemampuan yang dimiliki pada masa lalu dan dijadikan acuan untuk lebih termotivasi untuk berprestasi.¹⁰

⁸Sardiman A.M. *Interaksi dan Motivasi...*, 89.

⁹Sardiman A.M. *Interaksi dan Motivasi...*, 89.

¹⁰Sardiman A.M. *Interaksi dan Motivasi...*, 90.

b. Faktor ekstrinsik

Motivasi berprestasi peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka berdasarkan faktor ekstrinsik berada pada kategori tinggi, dapat dilihat pada table 4.3 faktor ekstrinsik merupakan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik, secara rinci dari beberapa indikator faktor ekstrinsik motivasi berprestasi sebagai berikut ini:

- 1) Indikator lingkungan dengan persentase sebesar 79% termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dalam hal ini menunjukkan bahwa lingkungan sekolah, pembina, tempat latihan ekstrakurikuler pramuka seperti sarana prasarana dapat menunjang peserta didik dalam berlatih sehingga dapat berhasil dalam suatu perlombaan dan menciptakan motivasi untuk terus berprestasi.

Sesuai dengan pendapat McClelland yaitu, lingkungan kondisi yang mempengaruhi motivasi seseorang yang berada disekitarnya. Motivasi individu meningkat dipengaruhi oleh anggota dalam lingkungannya, namun motivasi individu menurun jika kondisi lingkungan tidak mendukung.¹¹

- 2) Indikator *event* dengan persentase sebesar 74% termasuk dalam kategori tinggi. Dalam hal ini peserta didik senang mengikuti kegiatan perlombaan dalam ekstrakurikuler pramuka karena selain menambah teman juga mendapatkan penghargaan yang membanggakan sekolah tentunya.

¹¹Sardiman A.M. *Interaksi dan Motivasi...*, 90.

Sesuai dengan pendapat McClelland yaitu, *event* atau ajang perlombaan yang diselenggarakan untuk kepentingan pendidikan atau sekedar hiburan yang dimana dapat meningkatkan semangat motivasi untuk berprestasi seseorang.¹²

¹²Sardiman A.M. *Interaksi dan Motivasi...*, 91.